



Tumbuhan Obat di Legok Linda Situ Lembang

Tina Safaria N., Kusdianti, dan Robby Gunara
Jurusan Biologi FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang identifikasi tumbuhan obat-obatan di Legok Linda Situ Lembang. Berdasarkan hal tersebut diperkirakan daerah tersebut berpotensi besar menjadi sumber plasma nutfah tumbuhan obat. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi keberadaan tumbuhan obat yang terdapat pada daerah tersebut. Data mengenai keragaman dan vegetasi yang didapatkan di Situ Lembang, diharapkan dapat meningkatkan potensi Situ Lembang dan menjadi sumber informasi bagi para pengguna kawasan maupun bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Metode yang digunakan adalah plot berganda yang ditempatkan secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 68 jenis tumbuhan, dengan 32 jenis tumbuhan obat-obatan yang termasuk kedalam 26 famili. Anggota famili Poaceae merupakan jenis yang terbanyak, yaitu 5 spesies. Tumbuhan yang mendominasi daerah tersebut adalah *Rubus molucanus* (semak) dan *Ludwigia hyssopifolia* (tumbuhan herba)

Kata kunci: tumbuhan obat, situ lembang,

LATAR BELAKANG

Inventarisasi mengenai tumbuhan survival di kawasan Situ Lembang pernah dilakukan pada tahun 2006 dengan hasil yaitu 120 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 65 famili, namun belum diketahui komposisi dan keragaman vegetasi yang terbentuk pada kawasan ini.

diperkirakan daerah tersebut berpotensi besar menjadi sumber plasma nutfah tumbuhan obat

Data mengenai keragaman dan vegetasi yang didapatkan di Situ Lembang, diharapkan dapat meningkatkan potensi Situ Lembang dan menjadi sumber informasi bagi para pengguna kawasan maupun bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan 32 jenis tumbuhan obat yang tergolong atas 26 famili di daerah legok Linda Situ Lembang. Beberapa tumbuhan obat golongan herba termasuk yang melimpah yaitu *Ludwigia hyssopifolia* dengan kerapatan 1,02 ind/m², *Eupatorium riparium* Reg dengan kerapatan 0,96 ind/m², *Impatiens* sp. dengan kerapatan 0,4 ind/m².

Untuk kategori semak, hanya ditemukan 4 jenis tumbuhan obat, yaitu *Rubus molucanus*, *Melastoma malabatricum*, *Musa acuminata* Colla, dan *Pilea melastomoides* dengan kerapatan yang rendah

Untuk kategori pohon, terdapat lima jenis tumbuhan yang termasuk kedalam empat famili yang berpotensi sebagai obat dengan kerapatan yang rendah (tabel)



Ludwigia hyssopifolia



Impatiens sp



Dianella sp



Polygonum chinense



Blumea balsamifera



Ageratum conyzoides L.



Selaginella plana



Melinis minutiflora



Imperata cylindrica

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di hutan Situ Lembang Bandung, Jawa Barat. Wilayah penelitian difokuskan di daerah blok Legok Linda. Metode yang digunakan adalah metode kuadrat. Semua tumbuhan yang didapat selama penelitian diidentifikasi dengan cara membandingkan sampel dengan literatur dan membandingkan dengan spesimen yang ada di Laboratorium Struktur Tumbuhan Jurusan Pendidikan Biologi UPI. Buku-buku yang digunakan untuk identifikasi diantaranya adalah Buku *Flora* (Van Steenish, 1972), dan *Weeds of Rice in Indonesia* (Soerjani *et al.*, 1986).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 68 jenis tumbuhan, dengan 31 jenis tumbuhan obat-obatan yang termasuk kedalam 26 famili. Anggota famili Poaceae merupakan jenis yang terbanyak, yaitu 5 spesies. Tumbuhan yang mendominasi daerah tersebut adalah *Rubus molucanus* (semak) dan *Ludwigia hyssopifolia* (tumbuhan herba).

DAFTAR PUSTAKA

Lemmens, R.H.M.J and N. Bunyapraphatsara. 2003. *Medicinal and Poisonous Plants* 1,2,3. Prosea, Bogor.
Van Steenish, Dr. C.G.G.J. 1972. *Flora*. Pradya Paramita. Jakarta
Soerjani, M., Kostermans, A.J.G.H, dan Tjitrosoepomo. 1986. *Weeds of Rice in Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta

No.	Jenis	Suku	Kerapatan (ind/m ²)
1.	<i>Ludwigia hyssopifolia</i>	Onagraceae	0,96
2.	<i>Eupatorium riparium</i> Reg.	Compositae	0,82
3.	<i>Impatiens</i> sp	Balsaminaceae	0,4
4.	<i>Cyperus</i> sp	Cyperaceae	0,16
5.	<i>Digitaria ciliaris</i> (Retz) Koel.	Poaceae	0,23
6.	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae	0,43
7.	<i>Alpinia javanica</i> BI	Zingiberaceae	0,17
8.	<i>Polygonum chinense</i>	Polygonaceae	0,26
9.	<i>Paspalum distichum</i> L.	Poaceae	0,2
10.	<i>Curculigo orchoides</i>	Hypoxidaceae	0,04
11.	<i>Eupatorium pallescens</i> DC	Compositae	0,17
12.	<i>Melinis minutiflora</i>	Poaceae	0,25
13.	<i>Sambucus javanica</i>	Caprifoliaceae	0,08
14.	<i>Smilax odoratissima</i> Blume.	Smilacaceae	0,09
15.	<i>Begonia richinus folia</i>	Begoniaceae	0,02
16.	<i>Arisaema</i> sp	Araceae	0,01
17.	<i>Dianella</i> sp	Liliaceae	0,05
18.	<i>Blumea balsamifera</i>	Compositae	0,01
19.	<i>Selaginella plana</i>	Selaginellaceae	0,01
20.	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Compositae	0,01
21.	<i>Vitis adnata</i> WALL	Vitaceae	0,01
22.	<i>Fuchsia</i> sp.	Onagraceae	0,01
23.	<i>Panicum</i> sp.	Poaceae	0,01
24.	<i>Rubus molucanus</i>	Rosaceae	0,101
25.	<i>Melastoma malabatricum</i>	Melastomaceae	0,012
26.	<i>Musa acuminata</i> Colla	Musaceae	0,013
27.	<i>Pilea melastomoides</i>	Urticaceae	0,023
28.	<i>Beilschmedia madang</i> BI.	Lauraceae	0,101
29.	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw.ex BI	Moraceae	0,012
30.	<i>Castanopsis javanica</i>	Fagaceae	0,013
31.	<i>Musa acuminata</i> Colla	Musaceae	0,013
32.	<i>Pilea melastomoides</i>	Urticaceae	0,023